

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS  
KETIMBANG NGEMIS PALEMBANG PERIODE 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S1 Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



**OLEH:**

**DHANI SUGANDA**

**07031181621189**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“POLA KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS KETIMBANG  
NGEMIS PALEMBANG PERIODE 2020”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**DHANI SUGANDA**

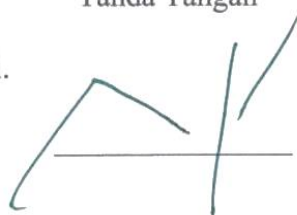
**07031181621189**

Pembimbing I

1. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.

NIP. 196311061990031001

Tanda Tangan



Tanggal

9-2-2022

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si.

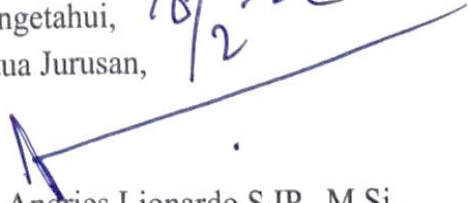
NIP. 199208222018031001



7 Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

18/2-22

  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLA KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS  
KETIMBANG NGEMIS PALEMBANG PERIODE 2019”**

**Skripsi  
Oleh :  
Dhani Suganda  
07031181621189**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 Maret 2022**

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

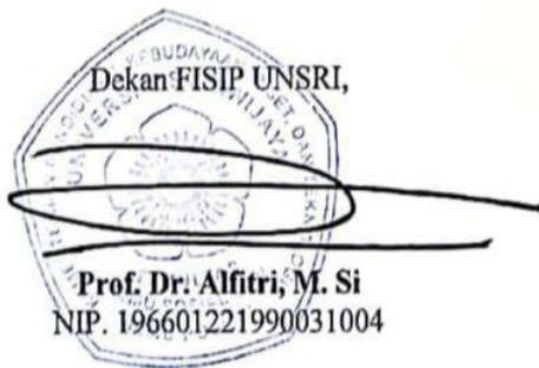
Tanda Tangan



Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 19841105 200812 1 003
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Mengetahui,



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dhani Suganda**  
NIM : **07031181621189**  
TTL : Prabumulih, 20 Januari 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi Komunitas  
Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang Membuat Pernyataan,



Dhani Suganda  
NIM: 07031181621189

## MOTTO

**“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita.” (QS At Taubah : 40)**

**“Jangan ragu, semua orang punya kesempatan yang sama. Tugasmu hanya lakukan yang terbaik dan sebarkan semangat positif. Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain, teruslah mencoba sampai melewati batas kemampuanmu.”**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- 1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sudarjak dan Ibu Milza Yuslina**
- 2. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu menyayangi dan mendukung saya dalam segala kegiatan yang saya lakukan. Terima kasih atas semuanya Bapak dan Ibu, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kalian berdua.
2. Keluarga besar saya di Prabumulih yang senantiasa mendukung dan mendoakan supaya menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi orang lain. Yang sudah menyayangi dan membantu saya dalam apapun sejak kecil.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk kuliah dan mendapatkan beasiswa Prestasi Akademik.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.S sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya yang telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu di fakultas.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.I.P, M.Si, selaku ketua jurusan dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris jurusan, yang mana jurusan ini sudah menjadi rumah kedua bagi saya, di sinilah saya belajar ilmu pengetahuan, mengenal dosen, staf administrasi, teman, dan juga sahabat

6. Teruntuk kepada dua dosen pembimbing skripsi, Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si., dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si., yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam menggarap skripsi ini, mulai dari pemilihan judul, permasalahan, operasionalisasi teori, analisis, sampai penelitian ini selesai. Terima kasih banyak sudah bersedia diganggu waktunya disela kesibukan mengajarnya yang hampir tiap minggu selalu saya temui terhitung sejak surat penunjukan pembimbing keluar.
7. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, baik itu melalui kegiatan terjadwal belajar-mengajar ataupun di luar dari itu.
8. Karyawan Ilmu Komunikasi khususnya dan pada umumnya karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu keperluan administrasi selama saya kuliah. Khususnya untuk Mba Vira dan Pak Agus.
9. Keluarga besar komunitas Ketimbang Ngemis Palembang (KNP) yang sudah mendukung dan membantu penyelesaian penelitian ini.
10. Terima kasih kepada Bidik Misi yang memberikan saya beasiswa Pendidikan dan melibatkan saya dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk negeri.
11. Keluarga besar PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, terima kasih atas waktu kebersamaan untuk belajar serta beproses bersama. Terimakasih atas pengalaman kerja menjadi mahasiswa magang.
12. Keluarga besar BEM KM FISIP UNSRI, terima kasih sudah jadi teman terbaik saya.
13. Keluarga besar Sriwijaya International Village, semoga sukses selalu untuk bekarya.
14. Keluarga besar Komunitas Futsal Fisip, semoga sukses selalu.
15. Keluarga besar Kando Project dan Filosofi Band terimakasih sudah memberikan kesempatan saya berkarya menuangkan bakat yang saya miliki.

16. Untuk orang yang saya sayangi, yang selalu memberikan dorongan positif dan menemani dalam mengerjakan skripsi Fitria Anggraini, semoga sukses selalu dan dilimpahkan rezekiNya. Amin.
17. Teruntuk adik saya, Pandu Dwi Nugraha. Semoga selalu kuat di perantauan dan semangat bekerja serta Muhammad Daffa, Terimakasih atas semua kebaikannya, semoga bahagia selalu.
18. Teruntuk sahabat saya, Sabili Akbar, Dedi Syafei, Bobby Merlan, Redo Wahyudi Rizki, Bagas Pesuma, Nandyto Gilang, Irchan Dwi Rahman, Tririzki Ramadan, M. Fauzan, Adriano Sinjery, Falen Febriansyah, Feri Chaniago, Reza Kurniawan, Arian Saputra, Sasta Dwi Arta, Okta Mulyadi, Sandro Saputra, Rado Saputra, terimakasih sudah banyak mendengar keluh kesah, semoga sukses dan kita menua bersama.
19. Sahabat saya yang selalu berada disamping saya bagaimanapun keadaannya, Nogie Prabahensyah, Fery Nuzi, Aldi Aziz, Ilham Maulana, Iman Nur, Robbi Lubai, Fachri Reza, Muaz Arrifki, Muhammad Alrasyid, Arvian Dwi, Bayu Pamungkas, Khrisna Putra, Firmansyah, Sepriyan, Ahmad Latif, Indra Lesmana, Fauziah Mareta, Mutia Reni, Sofi Nurhisnanah, Nesya, Shania, Afifah Muntiah, dll.
20. Terima kasih kepada sahabat saya di perkuliahan sejak maba, Enggi Primansyah, Aditya Satria, Pratama, Nopan Ansori, Refly Nasution, Swarna Rahmat Putra, Fransromi, Rivan Wibowo, Reza Hamdani, Muadz, Rizky Zelani, Aldi Sanjaya, Alzaref, Ridwanullah, Berry Poetra, Aufa Giffari. Terima kasih atas seluruh bantuannya selama perkuliahan dan selalu mendengar keluh kesah saya.
21. Dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Prabumulih, Maret 2022



Dhani Suganda



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020”**. Ketimbang Ngemis Palembang merupakan komunitas yang bergerak di bidang sosial untuk membantu orang kurang beruntung yang memilih tetap bekerja untuk mendapatkan pendapatan dibandingkan hanya meminta-minta dari orang . Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang diterapkan pada organisasi Ketimbang Ngemis Palembang melalui pendekatan teori bintang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi yaitu teori model bintang yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat.

Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan teknik analisis, yakni bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, pengambilan dokumen organisasi yang diperlukan dan dokumentasi visual.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi yang berlangsung pada Ketimbang Ngemis Palembang ditemukan sesuai dengan pola teori model bintang. Pola Komunikasi Organisasi yang berbeda-beda terjadi situasional atau sesuai situasi kondisi, sehingga ditemukan di teori model bintang. Manfaat yang didapat Ketimbang Ngemis Palembang adalah mengetahui teori model bintang terjadi di organisasi ini sehingga mendapatkan kritik untuk bisa melangsungkan proses komunikasi organisasi yang lebih baik lagi antara ketua ke anggota atau sebaliknya, maupun antar sesama anggota.

**Kata kunci : komunikasi, teori model bintang, pola komunikasi organisasi**

Pembimbing I



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP.196311061990031001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhhal  
NIP.199208222018031001

Palembang, Maret 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.  
NIP.197905012002121005

## ABSTRACT

*This research entitled “Communication Models of Community of Ketimbang Ngemis Palembang Period 2020“. Ketimbang Ngemis Palembang is the community that is engaged in social issues which is helping unlucky people who are still working to get the income, compared to the people who become the beggar. The purpose of this research is to find out what organizational communication models that are applied to Ketimbang Ngemis Palembang through the approach of the star model theory. The theory used in this research is the Communication Models which is star model theory proposed by Jalaluddin Rachmat.*

*The research method applied is qualitative with analytical techniques, that working with data, organizing data, sorting it into manageable units, synthesizing it, searching and finding patterns, finding what is important and what is learned, deciding what can be told to other people. Data collection is done through in-depth interviews, participant observation, retrieval of organizational documents needed and visualdocumentation.*

*In this study shows that the models of organizational communication that takes place on Ketimbang Ngemis Palembang is found, based on the star model theory. Different organizational communication models occur situational or according to the situation, so that is found in star model theory. The benefit gained by Ketimbang Ngemis Palembang is knowing what models occur in this organization so that it gets criticism for being able to carry out a better process of organizational communication between the chairman to the members or vice versa, as well as between fellow members.*

**Keywords: communication, star model theory, organizational communication model.**

Thesis Advisery I



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP.196311061990031001

Thesis Advisery II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom  
NIP.199208222018031001

Palembang, March 2022  
Head of Department Communication Sciences  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.  
NIP.197905012002121005

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b> | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                     | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>    |
| <b>1.1 LATAR BELAKANG.....</b>                | <b>1</b>    |
| <b>1.2 RUMUSAN MASALAH.....</b>               | <b>10</b>   |
| <b>1.3 TUJUAN PENELITIAN.....</b>             | <b>10</b>   |
| <b>1.4 MANFAAT PENELITIAN.....</b>            | <b>10</b>   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>           | <b>11</b>   |
| <b>2.1 LANDASAN TEORI.....</b>                | <b>11</b>   |
| <b>2.2 KOMUNIKASI .....</b>                   | <b>11</b>   |
| <b>2.3 POLA KOMUNIKASI.....</b>               | <b>14</b>   |
| <b>2.4 KOMUNIKASI ORGANISASI.....</b>         | <b>18</b>   |
| <b>2.5 MODEL JARINGAN KOMUNIKASI.....</b>     | <b>23</b>   |
| <b>2.6 TEORI YANG DIGUNAKAN .....</b>         | <b>27</b>   |
| <b>2.7 KERANGKA TEORI .....</b>               | <b>27</b>   |
| <b>2.8 KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>            | <b>28</b>   |
| <b>2.9 ALUR PEMIKIRAN.....</b>                | <b>29</b>   |
| <b>2.10 PENELITIAN TERDAHULU.....</b>         | <b>30</b>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>        | <b>32</b>   |
| <b>3.1 DESAIN PENELITIAN.....</b>             | <b>32</b>   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>3.2 DEFINISI KONSEP .....</b>   | <b>32</b> |
| <b>3.3 FOKUS PENELITIAN .....</b>  | <b>33</b> |
| <b>3.4 UNIT ANALISIS.....</b>  | <b>33</b> |
| <b>3.5 INFORMAN PENELITIAN.....</b>  | <b>33</b> |
| <b>3.6 DATA DAN SUMBER DATA.....</b>   | <b>35</b> |
| <b>3.7 TEKNIK PENGUMPULAN WAWANCARA .....</b>  | <b>36</b> |
| <b>3.8 TEKNIK KEABSAHAN DATA .....</b>   | <b>37</b> |
| <b>3.9 TEKNIK ANALISIS DATA.....</b>   | <b>38</b> |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....</b>  | <b>40</b> |
| <b>4.1 SEJARAH BERDIRINYA KETIMBANG NGEMIS.....</b>  | <b>40</b> |
| <b>4.2 VISI &amp; MISI ORGANISASI .....</b>  | <b>40</b> |
| <b>4.3 PROFIL KETIMBANG NGEMIS PALEMBANG .....</b>   | <b>41</b> |
| <b>4.3 STRUKTUR ORGANISASI KETIMBANG NGEMIS PLG 2020.....</b>  | <b>42</b> |
| <b>4.4 PROGRAM KERJA KETIMBANG NGEMIS PALEMBANG .....</b>  | <b>43</b> |
| <b>BAB V HASIL DAN ANALISIS46</b>  |           |
| <b>5.1 POLA KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS KETIMBANG NGEMIS<br/>    PALEMBANG PERIODE 2020.....</b>     | <b>48</b> |
| <b>5.2 HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS KETIMBANG<br/>    NGEMIS PALEMBANG PERIODE 2020.....</b> | <b>61</b> |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>66</b> |
| <b>6.1 KESIMPULAN .....</b>  | <b>66</b> |
| <b>6.2 TEMUAN PENELITIAN .....</b>   | <b>67</b> |
| <b>6.3 SARAN .....</b>   | <b>68</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>73</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>TABEL 1.1 JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA KNP.....</b> | <b>9</b>  |
| <b>TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU .....</b>        | <b>30</b> |
| <b>TABEL 3.1 FOKUS PENELITIAN .....</b>            | <b>33</b> |
| <b>TABEL 3.2 INFORMAN PENELITIAN.....</b>          | <b>35</b> |
| <b>TABEL 5.1 MEDIA SOSIAL KNP.....</b>             | <b>51</b> |
| <b>TABEL 5.2 JUMLAH PERTEMUAN DI KNP .....</b>     | <b>55</b> |
| <b>TABEL 5.3 MODEL BINTANG.....</b>                | <b>58</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>GAMBAR 2.1 POLA KOMUNIKASI RODA.....</b>             | <b>24</b> |
| <b>GAMBAR 2.2 POLA KOMUNIKASI LINGKARAN .....</b>       | <b>24</b> |
| <b>GAMBAR 2.3. POLA KOMUNIKASI RANTAI.....</b>          | <b>25</b> |
| <b>GAMBAR 2.4. POLA KOMUNIKASI HURUF Y.....</b>         | <b>26</b> |
| <b>GAMBAR 2.5. POLA KOMUNIKASI BINTANG .....</b>        | <b>27</b> |
| <b>GAMBAR 4.1 LOGO KETIMBANG NGEMIS PALEMBANG .....</b> | <b>42</b> |
| <b>GAMBAR 5.1. RAPAT EVALUASI BULANAN KNP.....</b>      | <b>51</b> |
| <b>    GAMBAR 5.2. KEGIATAN HARI KEAKRABAN .....</b>    | <b>57</b> |
| <b>GAMBAR 5.3. KEGIATAN KESEKRETARIATAN.....</b>        | <b>58</b> |

## DAFTAR BAGAN

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAGAN 2.1 ALUR PEMIKIRAN.....</b>                  | <b>29</b> |
| <b>BAGAN 4.1. STRUKTUR KEPENGURUSAN KNP .....</b>     | <b>42</b> |
| <b>BAGAN 5.1 ALUR PENYAMPAIAN PROGRAM KERJA .....</b> | <b>53</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Dalam berinteraksi, manusia melakukan komunikasi untuk saling bertukar pesan dengan orang lain baik secara verbal maupun non-verbal. Menurut (Effendy, 2011, p. 28), komunikasi merupakan tindakan penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain yang bertujuan untuk mengubah pendapat, perilaku, serta sikap penerima pesan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kehidupan, komunikasi dilakukan bukan hanya antar individu, tapi juga komunikasi dalam kelompok atau disebut komunikasi organisasi. Menurut (Pace & Faules, 2015, p. 11), komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama sehingga terciptanya saling pengertian (*mutual understanding*) dan persamaan pola pikir (*mindset*). Komunikasi organisasi digunakan untuk menjalin hubungan antara pemimpin dan anggota dalam organisasi untuk melaksanakan peran masing-masing dalam organisasi.

Kelancaran kegiatan operasional suatu organisasi dapat terjadi apabila terciptanya hubungan yang baik antara pemimpin dan anggotanya. Jika hubungan antara keduanya baik maka organisasi memiliki kesan yang baik terhadap organisasi. Dengan kata lain, komunikasi pimpinan dan anggotanya ini akan sangat mempengaruhi cara bawahan melakukan tugasnya.

Seperti dalam yang diungkapkan Robbins (Robbins & Timothy A. Judge, 2012, p. 410) dalam bukunya perilaku Organisasi yaitu “bagaimana perasaan penerima pada saat menerima komunikasi akan mempengaruhi



cara dia menginterpretasikannya”. Dalam sebuah organisasi, setiap anggota pasti memiliki cara dan gaya bicara yang berbeda satu sama lain. Bagaimana cara mereka berbicara dengan orang lain atau bagaimana cara orang lain berbicara pada mereka. Mereka juga memiliki harapan-harapan tersendiri terhadap lawan mereka dalam berkomunikasi, baik bagaimana sifatnya, ketika menerima komunikasi dari seseorang dan harapan bagaimana orang lain berkomunikasi dengan seseorang. Dengan terwujudnya harapan-harapan tersebut maka nantinya akan menumbuhkan suatu rasa puas dalam melakukan komunikasi atau yang biasa disebut dengan kepuasan komunikasi, nantinya kepuasan yang dihasilkan komunikasi tersebut akan berpengaruh pada kinerja di dalam organisasi.

Komunikasi organisasi tentunya ditemukan dalam komunitas Ketimbang Ngemis Palembang, yakni sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial dan berusaha membantu mereka yang memilih untuk bekerja secara halal meskipun dihimpit keterbatasan. Komunitas ini mengapresiasi Orang Tua yang memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja dibandingkan hanya mengharapkan belas kasih dengan mengemis. Ketimbang Ngemis ini pertama kali didirikan pada 12 Juni 2015 secara nasional, terbentuk awalnya dari seorang anak muda berasal dari Yogyakarta bernama Rizky yang ingin membeli dagangan ibu penjual peralatan rumah tangga saat hendak sholat jumat. Karena, saat itu iqomah sholat jumat sudah berkumandang dia tidak sempat membelinya dan memutuskan membelinya setelah selesai sholat. Namun saat selesai sholat, ibu itu sudah tidak ada lagi. Ini lah yang melatarbelakangi Rizky mendirikan Ketimbang Ngemis karena Rizky ingin membantu dengan cara membeli jualan ibu tersebut. Sejak kejadian itu Rizky berinisiatif membentuk Ketimbang Ngemis dimulai dengan membuat Akun Instagram: @ketimbang.ngemis. Jumlah Regional Ketimbang Ngemis saat ini ada 51 Regional yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk di Palembang pada tanggal 18 juni 2015 oleh saudara Novandi atas dasar yang sama dengan tujuan pertama komunitas ini terbentuk.

Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang, Komunitas ini

memiliki tagline “say no to pengemis”. *Tagline* tersebut memiliki arti yang sama dengan pepatah “ Memberi pancing lebih baik dari memberi ikan, dengan memberi pancing sama halnya dengan memberi makan setahun, memberi ikan sama halnya memberi makan sehari” yang artinya bahwa kita sebagai makhluk sosial lebih baik menghargai mereka orang - orang yang berjuang dengan menjajakan jualanya daripada memberi uang kepada pengemis dan dengan cara itu pula kita sebagai warga negara turut mendukung kesejahteraan rakyat Indonesia dan membumi hanguskan sifat atau mental “Malas” masyarakat. Tak jarang pula komunitas ini memberikan bantuan donasi kepada orang-orang yang lebih memilih berjuang dalam hidupnya daripada menjadi seorang pengemis.

Komunitas ini berharap dengan bantuan donasi yang diberikan dapat membantu para sosok-sosok yang mau bekerja keras tersebut. Orang yang lebih memilih berjualan dan mengerahkan jasa daripada menjadi pengemis disebut sebagai “sosok mulia”. Cara menghargai sosok mulia dalam hal ini bisa dengan membeli barang dagangan sosok mulia tersebut. Komunitas ini juga memiliki *motto* “belilah walaupun tidak butuh sekalipun, dengan membeli anda telah menghargai mereka yang lebih memilih berjuang tanpa memilih menjadi sebagai pengemis”.

Tujuan mendasar komunitas Ketimbang Ngemis Palembang adalah untuk mengurangi populasi pengemis di Palembang sejalan dengan untuk membentuk masyarakat yang anti pengemis. Namun, apabila ditinjau dari geografis, Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Dalam pembentukan masyarakat anti pengemis di Palembang tentu saja membutuhkan upaya yang berkelanjutan melalui proses komunikasi yang intens diinternal komunitas. Komunitas dengan tujuan membentuk masyarakat anti pengemis membangun komunikasi melalui media sosial instagram ini dengan akun @ketimbang.ngemis.plg. Akun @ketimbang.ngemis.plg kini telah memiliki 17.300 pengikut dan tidak menutup kemungkinan seiring dengan berjalannya waktu pengikut pada akun Instagram ini akan semakin bertambah. Akun Instagram @ketimbang.ngemis.plg ini mengunggah berbagai foto yang berkaitan

dengan orang anti pengemis atau dalam komunitas ini menyebutnya “sosok mulia”. Proses komunikasi dibangun secara konsisten dan berkesinambungan melalui media sosial instagram tentu mengharapkan *feedback*. *Feedback* yang diharapkan komunitas ini adalah terbentuknya masyarakat anti pengemis jalanan di Palembang dengan cara mengunggah foto ‘sosok mulia’ yang terlebih dahulu disurvei oleh anggota komunitas dan dikategorikan layak untuk dibantu berupa materi. Lalu, melalui unggahan di sosial media tersebut komunitas Ketimbang Ngemis Palembang membuka donasi bagi pengikut maupun khalayak ramai untuk sama-sama bergotong-royong membantu menyalurkan bantuan berupa uang, pakaian layak, ataupun sumbangan dalam bentuk lain yang nantinya bisa bermanfaat bagi ‘sosok mulia tersebut.

Setelah beberapa tahun dibentuk, Ketimbang Ngemis Palembang telah banyak membantu sosok mulia. Mulai dari pedagang asongan, orang yang bergelut di bidang jasa, sampai ke pengurus sebuah organisasi kebermanfaatan yang dinilai berhak mendapat bantuan moril dan materil.

Dalam melaksanakan aksi sosial yaitu membantu masyarakat, Ketimbang Ngemis Palembang tentunya memiliki pola komunikasi internal organisasi tersendiri untuk menggerakkan seluruh anggota agar tetap aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pola komunikasi adalah sebuah bentuk atau model komunikasi yang mendefinisikan bagaimana proses komunikasi serta unsur-unsur yang mempengaruhi berhasilnya proses komunikasi dalam menyelesaikan hambatan dan permasalahan yang ada di dalamnya.

Komunikasi organisasi yang efektif merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi. Namun pada pelaksanaannya, banyak faktor yang menghambat komunikasi dalam organisasi. Seperti kuantitas atau jumlah anggota yang banyak, latar belakang anggota yang berbeda serta watak atau sifat yang beragam. Maka dari itu, tak jarang ditemukan konflik internal dalam sebuah organisasi dan terjadi *miss-understanding* dalam penerimaan pesan.

Lalu, alasan pemilihan judul Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020 diangkat dari masalah bahwa Partisipasi Anggota Ketimbang Ngemis Palembang Sangat Minim Pada Setiap Program Kerja. Seperti yang perlu diketahui, Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang memiliki kurang lebih 25 anggota yang heterogen karena terdiri dari berbagai macam anak muda dengan kesibukan masing-masing, adayang masih berstatus mahasiswa yang tentunya berbeda kampus, maupun yang telah memiliki pekerjaan pokok. Kuantitas anggota dalam organisasi dapat mempengaruhi bagaimana efektivitas komunikasi dalam organisasi dan membentuk pola komunikasi dalam organisasi tersebut.

Warren R. Plunkket & Raymond F. Atner dalam buku Komunikasi Organisasi (Ruliana, 2014, p. 101) menjelaskan ada lima hambatan dalam komunikasi organisasi salah satunya adalah jumlah anggota. Jika anggota dalam organisasi kurang dari 12 orang maka komunikasi berjalan baik, tapi sebaliknya bila lebih dari 12 orang maka komunikasi akan terhambat.

Jumlah anggota dalam organisasi Ketimbang Ngemis Palembang tidak terbilang sedikit, hal ini menjadi tantangan dalam menjalankan komunikasi organisasi. Terutama untuk membangun dan memperkuat hubungan internal antar anggota sehingga terjadi solidaritas, kekompakan dan rasa memiliki organisasi.

Pada kenyatannya, walaupun kuantitas jumlah anggota Ketimbang Ngemis Palembang terbilang banyak namun hanya beberapa anggota yang aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas. Berdasarkan wawancara dengan ketua umum komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020, Panji Maulana anggota yang hadir pada acara komunitas selalu kurang dari yang diharapkan. Padahal komunitas Ketimbang Ngemis Palembang memiliki agenda-agenda yang cukup besar dan membutuhkan sokongan dari banyak pihak terutama anggota komunitas sendiri, antara lain:

a. Survey Tokoh

program ini dimana kita mencari sosok – sosok inspiratif yang akan dibantu, biasa di sebut (sosok mulia) jadi kita turun ke jalan mencari sosok yang dibantu atau biasanya netizen membantu melalui postingan – postingan yang ada di sosial media yang telah di infokan kepada admin sosial medianya komunitas Ketimbang Ngemis Palembang. Kemudian didatangi, melihat kondisi sosok mulia. Tim survey akan memantau apakah seseorang yang dibantu tersebut sesuai dengan kriteria. Fokus komunitas Ketimbang Ngemis Palembang lebih mengutamakan orang lansia biasanya usia yang sudah 55 tahun keatas dengan ekonomi yang kurang sehingga mereka harus bekerja entah berdagang atau pekerjaan lainnya. Tim dari survey juga memberikan sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan apakah sosok mulia tersebut memiliki kekurangan fisik atau tanggungan lain yang harus mereka jalani seperti anak yang cacat, masih mengurus kebutuhan cucu. Semua itu akan dipertimbangkan di divisi tokoh survey.

b. Penyaluran Donasi

Donasi diberikan kepada sosok mulia setelah proses survey tokoh telah dijalani dan telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Donasi biasanya diberikan langsung dengan mendatangi kediaman sosok mulia mengantarkan donasinya berupa sembako, uang, ataupun kebutuhan lain yang memang lebih dibutuhkan oleh sosok mulia yang sudah ditentukan seperti gerobak, perbaikan rumah, atau bisa juga kedua – duanya diberikan. Donasi akhir dilakukan di akhir bulan biasanya sekali penyaluran dipilih 3 orang dalam sebulan sekali.

1. Sisolia (Silaturahmi Sosok Mulia)

Sisolia hampir sama dengan penyaluran donasi akhir, sisolia bermaksud mendatangi kembali sosok mulia yang sudah pernah dibantu, bersilaturahmi dengan melihat keadaan beliau pasca di berikan penyaluran donasi. Seperti lebih semangat hidup, lebih baik, lebih bahagia, atau lebih

sehat. Bedanya dengan donasi akhir kalau sisolia bisa dilakukan kapan – kapan. Namun di komunitas Ketimbang Ngemis Palembang kegiatan sisolia ini dilakukan sebulan sekali seperti donasi akhir.

a. Bakti Desa

Bakti desa merupakan bagian dari program tahunan yang mana di lakukan bertepatan dengan Anniversary Ketimbang Ngemis Palembang. Bakti sosial dilakukan di salah satu sebuah desa yang sudah dipilih. Aktivitas yang akan dilakukan seperti:

1. Pengobatan Gratis
2. Garage sale, yaitu penggalangan dana dengan menjual baju – baju bekas yang didapat dari para donatur yang nantinya hasil penjualannya akan digunakan untuk donasi kembali.
3. Sembako murah
4. Penyaluran donasi untuk duafa
5. Santunan anak yatim

b. Sosial Campaign

Program sosial campaign ini juga salah satu program yang bertujuan untuk mengedukasi orang – orang yang selama ini dengan mudah memberikan uang koin dengan adanya program sosial campaign dengan hastag “Say No to Pengemis” karna masih banyak orang yang iba dan mudah memberikan uang kepada pengemis. Padahal mereka tidak tahu bahwa penghasilan dari seorang pengemis itu banyak. Jadi dengan adanya sosial campaign ini diharapkan tidak mudah untuk memberi uang kepada pengemis, akan lebih baik jika dialihkan uang kita kepada sosok – sosok mulia yang dengan segala keterbatasannya beliau

tetep mau berjuang dan berusaha bekerja keras dengan berjualan atau pekerjaan lainnya.

c. Garage Sale

Garage sale ini adalah program kerja seperti namanya, jadi komunitas Ketimbang Ngemis Palembang menjual pakaian – pakaian hasil dari donatur, pakaian yang masih layak dijual dengan harga yang lebih murah. Hasil dari penjualan akan di kumpulkan dan digunakan untuk donasi kepada sosok – sosok mulia. Biasanya dilakukan di CFD dua minggu sekali tergantung dari adanya barang.

d. Gathering Volunteer

Program gathering adalah acara keakraban yang dilakukan antara pengurus dan para volunteer dalam acara ini lebih mengenalkan dalam tentang komunitas kemudian, sharing dengan teman – teman pengurus atau sosok mulia yang sudah dibantu. kemudian ada games diakhir acara agar merekatkan antara volunteer dengan pengurus. Tak hanya itu di dalam acara ini juga diharapkan adanya kritik dan saran dari volunteer untuk perubahan komunitas Ketimbang Ngemis Palembang menjadi lebih baik kedepannya.

e. Safari Ketimbang Ngemis Palembang

Program Safari KNP merupakan kegiatan silaturahmi kepada teman- teman KNP di kota lain atau kunjungan dari ketimbang ngemis kota lain ke ketimbang ngemis lain dan sekaligus juga ikut turut serta menyukseskan kegiatan ketimbang ngemis yang di selenggarakan di kota tersebut.

**Tabel 1.1. Jumlah Kehadiran Anggota di Ketimbang Ngemis Palembang 2020**

| No. | Jenis Rapat                                      | Waktu                            | Keterangan   | Jumlah Kehadiran |
|-----|--|----------------------------------|--|------------------|
| 1.  | Musyawahar Besar Ketimbang Ngemis Palembang 2020 | 27 Januari 2020                  | Pemilihan Ketua Umum ketimbang Ngemis Palembang 2020                                       | 66               |
| 2.  | Rapat Kerja KNP 2020                             | 12 Februari 2020                 | Penyampaian rencana program kerja Ketimbang Ngemis Palembang 2020                          | 52               |
| 3.  | Rapat Bulanan                                    | Setiap bulan (Januari- Desember) | Untuk mengevaluasi program kerja, sumber daya manusia (anggota)                            | 44               |
| 4.  | Rapat Persiapan Acara                            | Setiap sebelum Acara             | Rapat untuk menentukan komsep acara dan pembentukan panitia. Pada 2020, terdapat 29 acara. | 29               |
| 5.  | Rapat Evaluasi Acara                             | Setiap selesai acara             | Untuk mengetahui kesalahan pada suatu acara sebagai rencana perbaikan.                     | 35               |
| 6.  | Rapat Besar Bakti Sosial Selama Ramadhan         | Mei 2020                         | Untuk merincikan kegiatan, sponsorship, dana, dan kepanitian selama bulan Ramadhan         | 41               |

Sumber: Diolah Dari Data Ketimbang Ngemis Palembang

Dengan banyaknya kuantitas anggota komunitas Ketimbang Ngemis Palembang dan seiring juga banyaknya kegiatan yang dijalankan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi organisasi yang ada di organisasi ini. Penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan pemimpin dan anggotanya serta hubungan sesama anggota yang terjalin dalam organisasi komunitas Ketimbang Ngemis Palembang.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang Periode 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya konsep komunikasi organisasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang komunikasi organisasi. Khususnya bidang Hubungan Masyarakat yang menjadi konsenstrasi penulis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pola komunikasi internal organisasi yang berguna bagi sebuah organisasi. Serta memperkaya pengetahuan organisasi, terutama komunitas Ketimbang Ngemis Palembang tentang pentingnya komunikasi internal yang baik dalam menjalankan suatu organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi (5th ed.)*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Hardajana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Littlejhon, Stephen W., dan Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi Dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad, A. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Fachrul Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana

Prenamedia Group.

- Pace, W. R., & Faules, D. F. 2015. *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, S. 2009. *Iklm Komunikasi Organisasi dan Pembentukan Budaya*. Jakarta: PT. Fortune Indonesia.
- Rahmat, Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S., & Timothy A. Judge. 2012. *Organizational Behaviour (Vol. 66)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Romli, Khomsarial. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ruliana, Poopy. & Lestari, Puji. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, A.W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan. 2008. *Budaya dan Iklm Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Jurnal/ Skripsi:**

- Altamira, M. B. (2015). *Komunikasi Organisasi Dalam Pembentukan Budaya Organisasi (Studi Nilai Budaya Organisasi I've Care Pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)*. Depok: Universitas Indonesia. Diakses pada 5 November 2019.
- Darussalam.Murti, Rara Ayu Mulia dkk. (2017).*Komunikasi Organisasi PT. PLN (Persero) Area Bandung Dalam Kegiatan Code Of Conduct*. Universitas Telkom: Bandung. Diakses 7 Januari 2020.

Irawan, Buyung. 2019. *Pola Komunikasi Dalam Kaderisasi Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam*. Palembang: Universitas Sriwijaya. Diakses pada 15 Desember 2019.

Kusumawati, T. I. 2016. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. VI(2), 145. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Diakses pada 5 November 2019

Setiawansyah, Ade Putra. 2017. *Pola Komunikasi Komunitas Madridista Banda Aceh Dalam Melakukan Kegiatan Sosial*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diakses pada 15 November 2019.

Sudrajat, Maulisa 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada 7 Januari 2020.

### **Website:**

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 5 November 2019 pukul 19:45 WIB.

Ketimbang Ngemis Palembang. 2020. *Ketimbang Ngemis* <https://ketimbang.ngemis.plg/ketimbang-ngemis> . Diakses pada 6 Maret 2021 pukul 20.00 WIB.